

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko, 2007). Nilai perusahaan yang meningkat ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham, sehingga kesejahteraan pemegang saham tinggi. Fama (1978) dalam Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko (2007) menyatakan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Dalam pencapaian nilai perusahaan, pada umumnya pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Euis Soliha dan Taswan, 2002). Pemilik modal mengharapkan manajer harus mengambil keputusan terbaik untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Namun demikian pemegang saham tidak dapat mengawasi semua keputusan dan aktivitas yang dilakukan manajer, sehingga menjadi ancaman bagi pemegang saham bila manajer bertindak untuk kepentingannya sendiri, bukan untuk kepentingan pemegang saham. Adanya perbedaan kepentingan itu disebut sebagai *agency theory*.

Equation Modeling) yang terdiri dari lima variabel. Variabel tersebut yaitu kebijakan hutang (DEPT), kepemilikan manajerial (INSD), ukuran perusahaan (SIZE), tingkat profitabilitas perusahaan (PROFIT), dan nilai perusahaan (PBV). Hasilnya adalah variabel hutang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Michell Suharli (2006) yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan *go public* di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Variabel umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing (PMA), profitabilitas sebagai variabel independen, serta adanya penambahan variabel independen yaitu variabel *leverage*. Berdasarkan penelitian Euis Soliha dan Taswan (2002) bahwa hutang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2005 sampai dengan 2007.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah skala perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah penanaman modal asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris bahwa:

1. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Skala perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Penanaman modal asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?

4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang pasar modal di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu terdiri dari:

A. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

B. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini secara garis besar memberi gambaran tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini yaitu mengenai: pasar modal, saham, laporan keuangan, nilai perusahaan, umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing (PMA), profitabilitas, dan *leverage*. Serta dalam bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis penelitian.

C. BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan.

D. BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang data penelitian; hasil penelitian meliputi analisis statistik diskriptif, pengujian kualitas data, dan hasil pengujian hipotesis; serta pembahasan.

E. BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari seluruh pembahasan sebelumnya, keterbatasan, dan saran penelitian yang diajukan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian mendatang.